BAB IV

ANALISIS DATA

Berbagai data yang diperoleh dari lapangan, yang berupa wawncara, observasi dan dokumentasi yang disajikan pada awal bab, maka peneliti pada bab ini akan menganalisi data tersebut dengan analisis deskriptif. Adapun data yang di analisis sesuai dengan fokus penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

A. Analisis Data Proses Biblio Konseling Melalui Teknik Kajian Ayat Al-Qur'an untuk Menangani Prokrastinasi Ibadah Shalat Fardhu Seorang Mahasiswa di Surabaya.

Analisa data dalam proses konseling ini menggunakan analisis deskriptif komperatif sehingga peneliti membandingkan data teori dengan data yang terjadi di lapangan ketika melakukan wawancara. Melalui cara ini, bisa diketahui komparasi antara konsep teori biblio konseling dengan fakta empiris di lapangan. Berikut perbandingan data teori dengan data empiris yang ditemukan di lapangan..

Langkah pertama yang diambil konselor adalah identifikasi masalah yakni cara untuk mengetahui gejala yang nampak pada klien yaitu klien bersikap tidak peduli dengan dosanya, tidak peduli dengan hukuman apa yang akan diterima kelak di akhirat, meremehkan sifat Allah yang Maha Pemurah. Klien tahu apa yang dia lakukan adalah perbuatan yang salah, akan tetapi klien ini enggan melaksanakannya hanya karena malas. Selain itu, klien kerap meninggalkan shalat karena banyak kegiatan, ketiduran dan lupa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut gejala-gejala tersebut, konselor melakukan diagnosa dengan menetapkan masalah yang dihadapi klien yaitu Prokrastinasi ibadah shalat fardhu atau perilaku menunda-nunda terhadap kewajiban umat islam yaitu shalat fardhu yang harus di lakukan lima waktu. Masalah ini muncul karena klien merasa dia ingin bebas melakukan apa saja yang diinginkan tanpa paksaan dan suruhan dari siapapun. Karena dari kecil klien sering di kekang oleh ayahnya untuk selalu ibadah dan ibadah, walaupun kekangan itu sangat baik untuknya, tetapi klien merasa dirinya tidak menjadi diri sendiri dan klien jadi terpaksa dalam melaksanakan ibadahnya. Klien tidak ingin ada keterpaksaan dalam beribadah.

Selanjutnya konselor menetapkan jenis bantuan atau prognosa yaitu dengan menggunakan dengan Biblio Konseling Melalui Kajian Ayat Al-Qur'an. Karena dari masalah tersebut muncul perilaku-perilaku yang menandakan sifat prokrastinasi terhadap ibadah shalat fardhu atau suka menunda-nunda shalat fardhu. Melalui Kajian Ayat Al-Qur'an yang berfokus pada merubah seseorang lebih beriman, menjalankan perintah Allah yang salah satunya adalah shalat fardhu yang mana itu harus dan wajib untuk dikerjakan oleh semua umat islam, maka konselor menganggap sesuai dan cocok untuk ditreatment dengan Kajian Ayat Al-Qur'an.

Langkah selanjutnya adalah proses *treatment* untuk menangani perilaku negatif klien. Perilaku negatif yang dilakukan klien yang klien bersikap tidak peduli dengan dosanya, tidak peduli dengan hukuman apa yang akan diterima kelak di akhirat, meremehkan sifat Allah yang Maha Pemurah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena itu, konselor ingin merubah Klien menjadi manusia yang beriman Kepada TuhanNya, melaksanakan perintahNya dan meninggalkan laranganNya yakni dengan cara mengajaknya belajar untuk membaca Al-Qur'an yang memang klien mengaku sudah lama tidak melakukannya. Konselor mengajaknya mengaji beberapa ayat dari tiga surat yang telah disiapkan oleh konselor, yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi oleh klien, lalu mengaji ayat tersebut mebaca tafsirannya, dan mendalami apa saja peasan-pesan dalam ayat-ayat tersebut.

Karena dengan begitu klien akan merenungkan lagi apa yang dilakukannya itu suatu dosa yang amat sangat besar, begitu pula dengan hukuman yang diperoleh jika perbuatan tercela itu masih dia lakukan, selain itu dengan membaca dan mempelajari isinya juga maka orang yang melaksanakan mendapatkan pahala yang besar dan sangat besar.

Konseli kerap Selain itu, klien kerap meninggalkan shalat karena banyak kegiatan, ketiduran dan lupa. Karena sebab itu konselor ingin merubah klien menjadi umat manusia yang beriman, taat beribadah, menjadi umat yang berbakti, dan lebih menghargai waktu, karena kalau tidak sekarang kapan lagi unuk merubah diri menjadi lebih baik, karea waktu itu berjalan sangat cepat. Membuat klien tidak selalu melakukan prokrastinasi terhadap ibadah shalat fardhu, lebih tepat waktu dan t

Sebagimana tujuan bimbingan konseling Islam yakni menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesopanan dan ketaatan individu dalam berperilaku sesuai dengan syari"at Islam. Maka dengan ini, kajian ayat Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an yang diberikan yakni surah al-Ma'un, al-Muddatstsir dan al-Qalam yang didalamnya menggambarkan tentang hukuman-hukumaidak mengulurnya yang membuat klien malah tidak ingin mengerjakan ibadah.

Selanjutnya untuk langkah yang terakhir konselor mengevaluasi (*follow up*) yaitu menindaklanjuti perkembangan yang terjadi setelah konseling dan kemudian mengevaluasi.

Selama proses bimbingan konseling Islam dilakukan oleh konselor dalam kasus ini seperti yang dijelaskan diatas yakni dengan menggunakan langkah-langkah identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi atau *treatment*, dan evaluasi atau *follow up*. Analisa tersebut dilakukan oleh koselor dengan membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan. Untuk lebih singkatnya bisa dilihat di tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Perbandingan Proses Pelaksanaan Di Lapangan Dengan Teori Konseling

No	Data Teori	Data Empiris
1.	Identifikasi masalah: Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada klien	Konselor mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data, konselor memulai dari teman kelasnya yang bernama Sofi Dina dan teman KKNnya yang bernama AM yang kebetulan mereka sama-sama dekat dengan klien, selain dari kedua teman kampusnya konselor mencari data lain dari salah satu keluarganya yang rumahnya dekat dengan rumah klien, tetapi wawancara dengan saudara klein ini konselor lakukan dengan media sosial yakni BBM. Dari hasil wawancara dan observasi, ternyata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		klien ini mengalami prokrastinasi ibadah shalat fardhu. Karena gejala yang tampak adalah sifatnya yang malas, dan suka tidur, jika adzan telah berkumandang. Adapun alasan utamanya karena klien menganggap bahwa Allah itu Maha Pemaaf, jadi kalau dia tertidur atau terlupa dia tidak akan melaksanakan shalat, lalu dia selalu mengatakan, "aku tahu itu salah, tetapi Allah pasti memaafkan aku jika aku meminta maaf kepadaNya karena kesalahanku ini."
2	Diagnosa: Menetapkan masalah yang dihadapi klien beserta latar belakang masalahnya.	Jika dilihat dari dijelaskan permasalahan yang di hadapi klien adalah Prokrastinasi ibadah shalat fardhu atau perilaku menunda-nunda terhadap kewajiban umat islam yaitu shalat fardhu yang harus di lakukan lima waktu. Masalah ini muncul karena klien merasa dia ingin bebas melakukan apa saja yang diinginkan tanpa paksaan dan suruhan dari siapapun. Karena dari kecil klien sering di kekang oleh ayahnya untuk selalu ibadah dan ibadah, walaupun kekangan itu sangat baik untuknya, tetapi klien merasa dirinya tidak menjadi diri sendiri dan klien jadi terpaksa dalam melaksanakan ibadahnya. Klien tidak ingin ada keterpaksaan dalam beribadah.
3.	Prognosa: Menentukan jenis bantuan atau terapi yang sesuai dengan permasalahan klien. Langkah ini ditetapkan berdasarkan diagnosis	Konselor menetapkan jenis bantuan berdasarkan diagnosa, yaitu dengan Biblio Konseling Melalui Kajian Ayat Al-Qur'an. Karena dari masalah tersebut muncul perilaku-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		perilaku yang menandakan sifat prokrastinasi terhadap ibadah shalat fardhu atau suka menunda-nunda shalat fardhu. Dengan Kajian Ayat Al-Qur'an yang berfokus pada merubah seseorang lebih beriman, menjalankan perintah Allah yang salah satunya adalah shalat fardhu yang mana itu harus dan wajib untuk dikerjakan oleh semua umat islam, maka konselor menganggap sesuai dan cocok untuk ditreatment dengan Teknik Kajian Ayat Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah yang dilakukan konselor dalam melakukan Biblio Konseling Melalui Teknik Kajian Ayat Al-Qur'an terbagi dalam 5 tahap, yaitu sebagai berikut: 1. Konselor memberikan pengertian tentang pentingnya shalat fardhu dan menunjukkan bagaimana jika klien tidak melaksanakan shalat fardhu itu. dan meminta klien untuk menuliskan apa yang sedang dia rasakan saat ini (sebelum terapi dimulai) 2. Setelah klien mengetahui tentang kesalahan atau penyakit yang sedang menyerangnya akibat sifat menunda-nundanya (*prokrastinasi*) terhadap shalat fardhu dan dapat merambat ke kegiatan yang lain, itu bisa merugikan diri di dunia dan di akhirat. 3. Konselor meminta klien untuk membaca ayat yang sudah ditentukan oleh konselor. Klien membaca Satu ayat langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		baca terjemahan, lalu konselor memberi tahu apa maksud dari ayat tersebut. Dan menggabungkan dengan kesalahan atau penyakit apa yang telah klien lakukan. 4. Klien diminta untuk menuliskan apa saja yang klien peroleh dari proses treatment tersebut. 5. Dan melaporkan segala yang dia lakukan setelah terapi itu dijalankan.
4.	Terapi atau treatmen: Proses pemberian bantuan terhadap klien berdasarkan prognosis. Adapun terapi yang digunakan adalah Teknik Kajian Ayat Al-Qur'an, sehingga dalam memberikan treatment mengikuti proses terapiutik yang di atur oleh Teknik Kajian Ayat Al-Qur'an.	Proses terapi ini, ada 5 tahap yang digunakan oleh konselor, yaitu sebagai berikut: 1. Awalnya konselor mendengarkan cerita klien, apa saja yang menjadi sebab dan faktor dia melakukan prokrastinasi. Dan klien diminta untuk menuliskan keadaannya sebelum melakukan terapi ini. 2. Konselor memberikan pengertian tentang pentingnya shalat fardhu dan menunjukkan bagaimana jika klien tidak melaksanakan shalat fardhu itu. Dalam permasalahan ini, maka konselor menunjukkan apa saja yang akan klien dapat jika klien tidak mengerjakan shalat fardhu. Disini konselor memaparkan banyaknya hukuman yang akan diberikan kenapa klien. Klien tidak beriman di dunia maka balasannya amat sangat pedih di akhirat nanti. 3. Setelah memberikan penjelasan kepada klien, konselor memberikan beberapa ayat dari beberapa surat Al-Qur'an yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sesuai dengan permasalahan yang di alami klien. Surat itu diantaranya adalah: - Surah Al-Ma'un ayat 1-7 - Surah Al-Muddatstsir ayat 38-47 - Surah Al-Qalam ayat 42-43 Dalam pembacaan surah-surah di atas, klien diminta untuk membaca ayat sekaligus menterjemahkan. Jadi, satu ayat langsung terjemahan, dan begitu seterusnya. Dan setelah klien membaca surah dan ayatnya, konselor memberikan pengertian yang ada dalam ayat-ayat tersebut berdasarkan tafsir al-Qur'an yang sudah di persiapkan. Di sini konselor menggunakan tafsir Fi Zilalil Qur'an. Karena pada waktu semester tiga konselor pernah belajar tentang tafsir Fi Zilalil Qur'an jadi konselor memakai tafsir yang sudah pernah di pelajari saja. 4. Setelah semua sudah dilakukan klien diminta untuk menuliskan apa saja yang telah dia dapatkan dari membaca ayat al-Qur'an dan mendengarkan tafsiran yang di berikan oleh konselor tadi. 5. Yang terakhir konselor meminta klien untuk selalu melaporkan bahwa dirinya telah melaksanakan shalat. Agar konselor 6. tahu bagaimana perkembangan klien setelah melakukan terapi dengan sebelumnya. Adapun aspek-aspek psikologis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang dituju untuk pembacaan ayat-ayat tersebut, yakni aspek ruhaniah, aspek al-Aql dan aspek al-Qalb.
5.	Evaluasi/*Follow Up:* Mengetahui sejauh mana langkah terapi yang dilakukan dalam mencapai hasil yang diharapkan, termasuk konselor selalu mengontrol perkembangan klien.	Melihat perubahan pada klien setelah dilakukan proses biblio konseling dengan teknik kajian ayat al-Qur'an, perilaku klien menampakkan perubahan kearah yang lebih baik dari yang kemaren sebelum mendapatkan proses konseling diantaranya, tidak malas,agak bersemangat dalam mengerjakan segala hal, sudah bisa melaksanakan shalat di awal waktu.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan Biblio Konseling Melalui Kajian Ayat Al-Qur'an Untuk Menangani Prokrastinasi Ibadah Shalat Fardhu Seorang Mahasiswa Di Surabaya.

Perilaku negatif klien yang suka menunda-nunda ibadah shalat dan menunda kewajiban yang lain, seperti: mengerjakan skripsi. Hal itu disebabkan karena duludia sering dipaksa oleh orang tuanya untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan shalat, walaupun sebenarnya peksaan tersebut sangat baik untuknya, tetapi malah membuat klien menjadi merasa terpaksa dalam melakukan ibadah, dan dia merasa kalau semua dilakukan dengan terpaksa itu tidak baik karena tidak dari hati sendiri, maka dia menunggu hatinya untuk mau melaksanakan ibadah tersebut.

Karena terlalu lama menunggu hati yang sadar tak kunjung datang, dia malah menjadi terbiasa untuk tidak melakukan ibadah, lebih senang melakukan prokrastinasi dan enggan melaksanakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari itu, pada tahap *treatment* mengkaji Al-Qur'an yang diberikan tentang hukuman dan dampak buruk apa saja yang akan diperoleh klien jika tetap tidak mau melaksanakan shalat dalam surah al-Ma'un, al-Muddatstsir, dan surah al-Qalam. Perubahan yang dialami klien sendiri yakni klien sudah memiliki kesadaran hati untuk melaksanakan shalat dan mengerjakan tugas kuliah, maupun tugas-tugas yang lain. Selain itu rasa malas klien juga sudah berkurang sedikit demi sedikit, dan sekarang jika dia sudah mendengarkan adzan berkumandang dia sudah tidak pura-pura tidak mendengar lagi, dia sudah mengerjakan shalat setiap hari walaupun belum tepat waktu.

Untuk lebih jelas tentang analisis data tentang hasil pelaksanaan biblio konseling dengan menggunakan teknik kajian ayat al-Qur'an untuk menangani prokrastinasi ibadah shalat fardhu seorang mahasiswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2

Gejala yang nampak pada diri klien sebelum dan sesudah konseling

No	Sebelum konseling	Sesudah konseling
1	Malas	Setelah dilakukan proses biblio konseling dengan menggunakan teknik kajian ayat al-Qur'an, saat ini klien sedikit terkurangi kemalasannya ditandai dengan mau mengerjakan skripsinya sedikit demi sedikit. Dan tidak malas untuk melaksanakan ibadahnya.
2	Tidak tergerak hatinya	Sekarang, hatinya menjadi lebih tenang ketika melaksanakan shalat di awal waktu membuatnya merasakan bahwa waktu itu terasa lama, dan ia merasa lebih dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menikmati setiap waktunya. Menurut yang dikatakan oleh klien
3	Sering meninggalkan shalat karena tertidur	Klien saat ini seiring dengan waktu klien sudah melaksanakan shalatnya lima waktu di tandai dengan semua laporannya kepada saya setiap awal-awal waktu shalat. Dan sekarang dia lebih baik karena dia sudah melaksanakan shalatnya di awal waktu, tida seperti biasanya yang memilih menunda dan tidak melaksanakannya.

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan bimbingan dan konseling Islam tersebut terjadi perubahan pada perilaku klien, hal ini dapat dibuktikan dengan klien yang pada mulanya malas mengerjakan tugasnya sebagai mahasiswa dan mengerjakan shalat fardhu sebagai seorang muslim yang baik, sekarang mau melaksanakannya dengan shalat tepat di awal waktu tanpa paksaan dari siapapun dan tanpa membohongi diri sendiri ingin dilihat orang.

Klien menjadi tahu bahwa shalat adalah tiang agama yang wajib dilaksanakan untuk dirinya sendiri sebagai umat muslim yang harus neriman kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id